

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian menunjukkan wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:389). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pengambilan pada perusahaan manufaktur dimaksud agar data yang diperoleh homogen sehingga menggambarkan kekhususan hasil dalam satu jenis perusahaan (Kurniasih dan Maria, 2013).

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:12). Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah oleh pihak lain. Data tersebut diperoleh dari lembaga atau institusi melalui pengutipan data atau melalui studi pustaka yang ada kaitannya dengan penelitian (Hidayanti, 2013). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dari data kepemilikan perusahaan dan data keuangan perusahaan dari laporan keuangan perusahaan

manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id tahun 2011-2014.

C. Pengumpulan Data

Penentuan sampel yang akan digunakan dipilih dengan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah:

1. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut 2011 – 2014.
2. Perusahaan dengan data keuangan yang lengkap atau perusahaan yang pada tahun dimaksud melakukan aktifitas.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah, agar kriteria pengukuran nilai mata uangnya sama.
4. Perusahaan yang delisting pada periode penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metoda pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dokumenter. Pengumpulan data dokumenter dilakukan dengan kategori dan klasifikasi data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku, koran, majalah, dan lain-lain. Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumentasi perusahaan sesuai dengan data yang

diperlukan. Dari data perusahaan yang dikumpulkan dan memenuhi kriteria selama periode pengamatan akan digabungkan dan dijadikan sampel penelitian. Keunggulan metode pengumpulan data dengan cara menggabungkan data-data perusahaan ini adalah kemungkinan diperolehnya jumlah sampel yang lebih besar yang diharapkan lebih meningkatkan *power of test* dari penelitian ini (Hidayanti, 2013).

E. Definisi Operasional Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen dan empat variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan adalah Penghindaran Pajak dan variabel independen yang digunakan adalah Struktur kepemilikan yang nanti akan dipecah menjadi tiga bagian yaitu Struktur Kepemilikan Keluarga, Asing dan Pemerintah. Serta variabel dependen Profitabilitas.

1. Variabel Dependen

a. Penghindaran Pajak

Tax avoidance diukur dengan menggunakan *ETR*, Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian Rusyidi dan Martani (2014), menyatakan bahwa *ETR* merupakan salah satu pengukur *tax avoidance*. Berikut ini adalah rumus *ETR*:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense } i.t}{\text{Pretax Income } i.t}$$

Dimana :

- *ETR* adalah *effective tax rate* berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku.
- *Tax expense*, adalah beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan
- *Pretax Income*, adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini juga menggunakan pengukuran lain, yaitu Cash ETR, penggunaan model ini dimaksudkan untuk memperkuat model dalam memprediksi temuan penelitian, penggunaan model ini juga dilakukan oleh beberapa penelitian seperti Rusyidi dan Martani. (2014). Tujuan penggunaan model ini juga berbeda, jika *ETR* bertujuan untuk melihat beban pajak yang dibayarkan dalam tahun berjalan sedangkan *Cash ETR* adalah mengakomodasikan jumlah kas pajak yang dibayarkan saat ini oleh perusahaan.

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid } i.t}{\text{Pretax Income } i.t}$$

Dimana :

- *Cash ETR* adalah *effective tax rate* berdasarkan jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan.
- *Cash tax paid*, adalah jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- *Pretax income*, adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan

Variabel dependen adalah *Tax Avoidance* (TA) yang diukur berdasarkan *Cash-ETR*. ETR adalah alat yang paling sering digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bisa melakukan *tax avoidance* yang merupakan bagian dari manajemen pajak. ETR dihitung dengan rumus yang dipergunakan oleh Dyreng *et al.* (2008). Sedangkan *Cash-ETR* dihitung dengan rumus yang dipergunakan oleh Derashid dan Zhang (2003). Model ini menggunakan beban pajak satu tahun sebagai pembilang dan pendapatan sebelum pajak satu tahun sebagai penyebut untuk mengestimasi nilai ETR.

Dalam rangka memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan model *Book Tax Differences* (BTD) yang merupakan

selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang hanya berupa perbedaan temporer, dan ditunjukkan oleh akun biaya (manfaat) pajak tangguhan. *Book tax differences* (BTD) dihitung dari pajak tangguhan yang dibagi total aset (Hanlon, 2005):

$$BTD = \frac{\text{Total Dif Books} - \text{Tax i. t}}{\text{Total Aset i. t}}$$

Dimana

- *BTD (Book-Tax Differences)* adalah Perbedaan Laba berdasarkan buku di kurangi dengan laba berdasarkan pajak di bagi dengan total aset.

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prakosa, 2014).

$$ROA = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{Total Aset i. t}}$$

Dimana :

- ROA (*Return On Assets*) adalah laba setelah pajak dibagi dengan total aset.

b. Struktur Kepemilikan

Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kepemilikan keluarga yang merupakan kepemilikan yang memiliki proporsi saham yang dimiliki oleh para keluarga lebih dari 5%, variabel ini dihitung berdasarkan proporsi kepemilikannya dalam perusahaan tersebut, kepemilikan saham oleh keluarga yang dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan baik berupa nama perorangan, CV, atau PT dalam negeri. Kedua kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pemodal asing yang didefinisikan sebagai perorangan, badan hukum dan pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri. Kepemilikan asing diukur dengan jumlah proporsi kepemilikan asing dalam satu perusahaan, kepemilikan saham oleh asing yang dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Dan ketiga kepemilikan pemerintah merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pemodal Pemerintah yang didefinisikan sebagai suatu kelembagaan atau institusi yang mewakili

pemerintah Republik Indonesia. Kepemilikan Pemerintah diukur dengan jumlah proporsi kepemilikan Pemerintah dalam suatu perusahaan, kepemilikan saham oleh Pemerintah yang dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Model penelitian ini menggunakan regresi untuk menganalisis data. Penulis melakukan analisis statistik deskriptif untuk menentukan batas pada model regresi, pengujian R^2 dan pengujian hipotesis pada hasil regresi menggunakan t-statistik dan F-statistik, adapun model dalam penelitian ini di gunakan dua model, hal ini sesuai dengan penelitian Dyreng *et al.* (2008) yang menggunakan pengukuran ETR, juga model Rusyidi dan Martani (2014) yang menggunakan model *Cash- ETR* dan *Books Tax Different* dalam menghitung besarnya *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Berikut ini adalah model yang akan di uji adalah ;

$$TA_{it} = \alpha + \beta_1 KEL_{it} + \beta_2 ASG_{it} + \beta_3 PEM_{it} + \beta_4 PROF_{it} + \varepsilon_{it} \dots$$

Dimana:

TA : *Tax Avoidance* yang dihitung dengan menggunakan *Effektif Tax Rate* (ETR), *Cash Effektif Tax Rate* (CETR), *Books Tax Different* (BTD).

KEL : *Kepemilikan Keluarga*, merupakan proporsi kepemilikan saham keluarga dalam perusahaan.

ASG : *Kepemilikan Asing*, merupakan proporsi kepemilikan saham asing dalam perusahaan.

PEM : *Kepemilikan Pemerintah*, merupakan proporsi kepemilikan saham pemerintah dalam perusahaan.

PROF : *Profitabilitas*, yang diukur dengan menggunakan laba bersih di bandingkan dengan total aset.

B : Koefisien yang diestimasi.

ε_{it} : *Error Term*

i : 1,2,...,N

t : 1,2,...,T

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi. Analisis tersebut digunakan dengan tujuan untuk menguji variabel dependen dengan variabel independen penelitian ini.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan menyajikan data (Sugiyono, 2010).

2. Analisis Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang berdistribusi normal. Menurut Santoso (2004:212), Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan membandingkan *Asymptotic Significance* dengan $\alpha =$

5%. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymptotic Significance* > 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan korelasi antara variable-variabel independen yang akan digunakan dalam persamaan regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel Independent. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis metrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
2. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari *lorerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas nilai toleransi adalah 0,10 dan VIF adalah 10. Apabila nilai *tolerance value* kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Hidayanti, 2013).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Hidayanti, 2013).

3. Analisis Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan alat analisis regresi linier. Uji regresi linier merupakan teknik statistika untuk membuat model dan menganalisa pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini uji regresi menggunakan uji regresi berganda, yaitu analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis memberikan suatu pernyataan hubungan yang langsung dapat diuji dan memberikan arah kepada penelitian. Untuk menguji hipotesis tersebut, maka rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut ;

$$TA_{it} = \alpha + \beta_1 KEL_{it} + \beta_2 ASG_{it} + \beta_3 PEM_{it} + \beta_4 PROF_{it} + \varepsilon_{it} \dots$$

TA : *Tax Avoidance* yang dihitung dengan menggunakan *Effektif Tax Rate (ETR)*, *Cash Effektif Tax Rate (CETR)*, *Books Tax Different (BTD)*.

KEL : *Kepemilikan Keluarga*, merupakan proporsi kepemilikan saham keluarga dalam perusahaan.

ASG : *Kepemilikan Asing*, merupakan proporsi kepemilikan saham asing dalam perusahaan.

PEM : *Kepemilikan Pemerintah*, merupakan proporsi kepemilikan saham pemerintah dalam perusahaan.

PROF : *Profitabilitas*, yang diukur dengan menggunakan laba bersih di bandingkan dengan total aset.

B : Koefisien yang diestimasi

ε_{it} : *Error Term*

i : 1,2,...,N

t : 1,2,...,T

Dalam uji ini dilakukan melalui:

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel Y .

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y .

c. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y .